

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Aspek Hukum**

Berdasarkan kelengkapan data yang telah dimiliki maupun yang akan dilengkapi oleh perusahaan, proyek pembangunan pabrik kelapa sawit dapat dikatakan layak karena telah memenuhi persyaratan kelengkapan dan keabsahan dari legalitas perizinan usaha secara keseluruhan.

2. **Aspek Pasar**

Secara keseluruhan berdasarkan kajian terhadap aspek pasar mengindikasikan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit layak untuk dilaksanakan dan memiliki prospek cerah dimasa yang akan datang. Hasil produksi CPO dan PKO dipasarkan melalui Komite Pemasaran Bersama (KPB), sehingga CPO dan PKO yang dihasilkan akan terserap habis. Segmentasi pasar merupakan pasar industri serta target pasar yaitu pasar ekspor.

3. **Aspek Teknis**

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek teknis, secara umum tidak di temukan hambatan atau kendala yang dapat mengganggu aktivitas proses produksi dan operasional pabrik kelapa sawit terutama yang menyangkut dengan ketersediaan bahan baku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 30 ton TBS per jam dari segi aspek teknis sangat mendukung dan layak untuk dilaksanakan.

4. Aspek Organisasional

Hasil analisis aspek organisasi menunjukkan bahwa tersedianya sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas pabrik secara keseluruhan, selain itu tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan teknologi yang digunakan perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi standarisasi penggunaan teknologi pengolahan pabrik kelapa sawit berkapasitas 30 ton/jam melalui training yang diadakan perusahaan bersama dengan produsen teknologi tersebut, sehingga proses produksi dapat berjalan sebagaimana mestinya dan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit dapat dikategorikan layak untuk dilaksanakan.

5. Aspek Sosial dan lingkungan

Berdasarkan hasil analisis aspek lingkungan dan sosial dapat disimpulkan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit layak untuk dilaksanakan karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru serta memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sosial ekonomi. Dampak negatif yang timbul dari proyek, penanganannya sudah direncanakan dan diantisipasi dengan baik.

6. Aspek Finansial

Secara finansial berdasarkan asumsi asumsi yang digunakan oleh penulis, kegiatan investasi pabrik kelapa sawit (PKS) kapasitas 30 ton TBS per jam layak untuk dilaksanakan ditinjau dari semua kriteria investasi yang digunakan. Nilai NPV sebesar Rp 135.251.742.000; IRR sebesar 35,09% dan *Payback Period* selama 3 tahun 6 bulan. Total biaya proyek pembangunan pabrik kelapa sawit yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 91.486.280.380.

7. Secara Keseluruhan berdasarkan segala aspek baik dari non finansial dan finansial dikatakan layak karena tidak ditemukan hambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Kabupaten Kampar. Kemudian berdasarkan luas areal perkebunan dan hasil produksi, Kabupaten Kampar sudah memenuhi aspek syarat perlu dan

aspek syarat cukup untuk pembangunan kelapa sawit (PKS) kapasitas 30 ton TBS per jam, sebagaimana yang telah direkomendasikan pemerintah. Selain itu, kontinuitas kecukupan pasokan TBS bagi pabrik kelapa sawit sudah sesuai dengan peraturan perizinan pembangunan pabrik kelapa sawit.

6.2 Saran

Saran yang dapat penulis ajukan, antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengembangan dimasa yang akan datang dengan penambahan kapasitas untuk meningkatkan keuntungan dan memperhatikan kualitas TBS yang masuk sehingga hasil produksi CPO dan PKO dapat dimaksimalkan dengan indikator peningkatan persentase rendemen.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang pengembangan investasi dengan penambahan kapasitas olah terpasang dan teknik peningkatan rendemen CPO dan PKO.